

BAB V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

1. Kesadaran berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Banyumas.
2. Kewajiban moral berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Banyumas.
3. Akses pajak berpengaruh positif namun secara statistik dikatakan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Banyumas.
4. Kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Banyumas.
5. Sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Banyumas.

B. Implikasi

Sebagai upaya untuk terus meningkatkan kepatuhan wajib pajak untuk membayar Pajak Kendaraan Bermotor, pihak Kantor UPPD Kabupaten Banyumas perlu memprioritaskan kebijakan perpajakan yang terkait dengan peningkatan kesadaran wajib pajak, kewajiban moral, akses pajak, kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan. Cara yang dapat dilakukan diantaranya adalah dengan melakukan sosialisasi kepada para wajib pajak mengenai pentingnya dana pajak kendaraan bermotor bagi pembangunan, meningkatkan

pengetahuan wajib pajak terkait dengan ketentuan perpajakan dan terus meningkatkan pemahaman wajib pajak terkait dengan hak dan kewajiban wajib pajak, serta melakukan pengelolaan dana PKB secara profesional, akuntabel dan transparan demi meningkatkan kesadaran wajib pajak dalam membayar kewajiban perpajakannya. Pihak Kantor UPPD Kabupaten Banyumas juga perlu meningkatkan kualitas dan kemampuan teknis pegawai dalam bidang perpajakan, perbaikan dalam infrastruktur yang didukung dengan penggunaan sistem informasi dan teknologi untuk dapat memberikan kemudahan kepada wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu yang pertama dalam proses penyebaran kuesioner, dimana sebagian besar para responden tidak mengisi sendiri kuesionernya melainkan dibantu diisi oleh peneliti dikarenakan adanya kesibukan lain sehingga waktu yang dimiliki para responden sangat terbatas. Peneliti membantu mengisikan kuesioner responden dengan cara menanyakan semua pernyataan yang ada dengan memprediksi apakah jawaban responden cenderung mengarah ke sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju atau ke sangat tidak setuju.

Kedua dalam proses pengolahan data, yaitu pada saat mengolah jawaban-jawaban *pilot test* responden ternyata dari 28 pernyataan kuesioner terdapat 1 pernyataan berbentuk negatif yang dinyatakan tidak valid pada SPSS, sehingga satu pernyataan tersebut dikeluarkan atau dihapuskan dari

kuesioner agar semua pernyataan dapat dinyatakan valid dan dapat melanjutkan ke pengolahan data selanjutnya.

Terkait dengan keterbatasan dalam penelitian ini, maka penelitian selanjutnya perlu mencari cara bagaimana agar para responden dapat mengisi kuesionernya sendiri sehingga nantinya jawaban-jawaban yang diberikan memang merupakan jawaban pasti dari responden itu bukan jawaban perkiraan dari si peneliti.